

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Kabupaten Karanganyar adalah lembaga yang mempunyai tugas membantu Bupati dalam melaksanakan urusan pemerintahan bidang pekerjaan umum dan perumahan rakyat yang menjadi kewenangan Daerah dan tugas pembantuan yang ditugaskan Bupati. Jumlah pegawai sebanyak 181 pegawai. Permasalahan yang timbul selama ini disebabkan dari banyaknya kebutuhan kearsipan seperti permintaan data sebagai latar syarat pemberkasan kepegawaian sehingga menyebabkan keterlambatan dan gagal sehingga berdampak pada berkas tidak lengkap. Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Karanganyar, arsip-arsip hanya dapat dilihat dan dibaca pada pusat-pusat arsip saja, pencarian data sering terkendala waktu yang lama dan arsip yang rusak dikarenakan waktu penyimpanan yang cukup lama.

Arsip dengan tata kelola yang baik tentunya akan bermanfaat bagi pengelolanya dalam hal ini Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Kabupaten Karanganyar terutama ketika dokumen yang sudah dibuat dapat diperoleh kembali dengan mudah serta informasi yang dibutuhkan juga akurat tidak bertumpuk satu sama lain yang mempersulit dalam proses pencarian datanya, dapat menghemat pembiayaan operasional seperti kertas dan tinta.

Salah satu hal yang menjadi alasan agar dikembangkan sistem informasi arsip adalah karena arsip merupakan dokumen yang sangat penting dan merupakan suatu barang bukti yang mampu berbicara tentang fakta dan peristiwa sejarah dalam hal ini kepegawaian di Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan rakyat Kabupaten Karanganyar dengan harapan dapat memberikan arti dan manfaat dalam kehidupan

manusia. Adapun kegunaannya seperti kenaikan pangkat, kenaikan jabatan, pengajuan cuti, pengajuan ijin belajar/ tugas belajar, usulan ujian dinas, usulan ujian kompetensi, usulan diklat, usulan pengajuan calon pegawai struktural, dan permintaan data kepegawaian dari Badan Kepegawaian dan Keperluan penggunaan sistem informasi pengarsipan dengan kebutuhan arsip dapat diakses secara *digital* dan bahkan dapat diakses secara *online*.

Dengan adanya penambahan jaringan berbasis internet tentunya akan lebih mudah untuk dibutuhkan kapanpun dan dimanapun selagi terdapat internet di sekitarnya karena kearsipan yang akan dibangun adalah berbasis *digital* sehingga menjadi teknologi informasi kearsipan yang maju, Tata kelola arsip yang baik membutuhkan sumber daya pendukung, diantaranya adalah aplikasi yang digunakan, infrastruktur penunjang sistem otomasi arsip, dan sumber daya manusia. dengan adanya Sistem *digital* Arsip ini diharapkan dapat membantu proses administrasi kepegawaian di dalam mengolah data kepegawaian menjadi lebih mudah, aman dan juga efektif serta efisien.

Berdasarkan kondisi yang telah disebutkan diatas dimana begitu banyaknya masalah dan solusi apa yang harus diterapkan, menuntut ketepatan sistem pengelolaan arsip, maka penelitian ini mengambil judul “Sistem Informasi Arsip Pegawai Pada Dinas Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat Kabupaten Karanganyar”.

1.2. Perumusan Masalah

Adapun perumusan masalah yang akan diungkapkan adalah “Bagaimana membuat Sistem Informasi Arsip Pegawai Pada Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Kabupaten Karanganyar” sehingga mampu mengatasi masalah yang terjadi.

1.3. Batasan Masalah

Dalam batasan masalah adapun pembatasan data antara lain:

1. Data pegawai.
2. Data Arsip Pegawai.
3. Perancangan menggunakan UML (*Unified Modelling Language*).
4. Pembangunan menggunakan PHP (*Hypertext Preprocessor*) dan MySQL.

1.4. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1. Tujuan

Adapun tujuan - tujuan dalam penyusunan Skripsi ini diantaranya:

1. Menerapkan Sistem Informasi Arsip Pegawai Pada Dinas Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat Kabupaten Karanganyar.
2. Membuat aplikasi Sistem Informasi Arsip Pegawai Pada Dinas Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat Kabupaten Karanganyar.

1.4.2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penyusunan Skripsi Sistem Informasi Arsip Pegawai Pada Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Kabupaten Karanganyar adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis
 - a. Dapat menambah pengetahuan dalam pendataan arsip pegawai.
 - b. Dapat membuat aplikasi sistem pengarsipan.
2. Bagi Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Kabupaten Karanganyar
Dapat memudahkan dalam pendataan Arsip Pegawai Pada Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Kabupaten Karanganyar.
3. Bagi Universitas Sahid Surakarta
Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini yaitu sebagai referensi perpustakaan, program aplikasi yang dibuat dapat digunakan sebagai referensi dalam kegiatan perkuliahan.

1.5. Metodologi Penelitian

Metode penelitian sangat diperlukan untuk kesempurnaan sistem yang akan dibuat. Diperlukan metode-metode penelitian agar diperoleh data yang tepat dan akurat, diantaranya adalah :

1.5.1. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data ada 2 macam yaitu :

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari obyeknya. Ada 2 macam data primer yaitu:

a. Metode Observasi

Pengamatan langsung terhadap kejadian yang ditemukan di lapangan seperti arsip data tahun sebelumnya, pengarsipan yang sedang diterapkan, kemudian kejadian ini dicatat dan didokumentasikan sebagai data primer.

b. Metode Wawancara

Melakukan tanya jawab dengan pihak-pihak yang bersangkutan seperti bagian kepegawaian, dan pegawai sebagai obyek penelitian untuk mendata alur dan syarat ketentuan dalam proses pengarsipan data dengan Bapak Triyadi selaku pengelola kepegawaian.

2. Data Sekunder

Data yang diperoleh dari catatan-catatan, laporan-laporan tertulis dan makalah-makalah, buku-buku bacaan ataupun dari internet yang ada kaitannya dengan masalah yang diteliti.

a. Studi Pustaka

Pengumpulan data dengan jalan membaca buku referensi tentang data arsip, sistem pengarsipan yang berjalan, yang berhubungan dengan masalah yang diteliti seperti mencari referensi lewat arsip daerah atau buku.

b. *Browsing Internet*

Pengumpulan data dengan menggunakan media internet dalam mencari artikel jurnal yang mengulas tentang metode yang digunakan atau masalah tentang bagaimana sistem Arsip Pegawai Pada Dinas Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat Kabupaten Karanganyar.

1.5.2. Metode Analisa Pengembangan

Metode analisa pengembangan meliputi:

1. Analisa sistem

Dengan menggunakan UML diharapkan penanganan arus data dapat lebih jelas dan terstruktur dengan baik sesuai *user* yang digunakan dimulai dari *Use case* diagram digunakan untuk menggambarkan interaksi antara pengguna sistem (*actor*) atau pengguna data pegawai, *Class diagram* dengan merancang struktur dan penjelasan class pada detail *database*, *Activity diagram* membuat alur kerja tiap proses pendataan data pegawai hingga *output*-nya, *Sequence Diagram* menjelaskan secara detail tentang urutan proses yang dilakukan dalam sistem pada tiap proses data pegawai.

2. Desain teknologi

Teknologi digunakan untuk menerima input, menjalankan model, menyimpan dan mengakses data, menghasilkan dan mengirimkan keluaran dan membantu pengendalian dari sistem secara keseluruhan. Teknologi terdiri dari 3 bagian utama yaitu perangkat keras (*hardware*), perangkat lunak (*software*) dan teknisi (*humanware* atau *brainware*).

3. Analisa Kebutuhan Sistem

a. Analisa Kebutuhan Perangkat Keras (*Hardware*)

Perangkat keras merupakan suatu sistem utama dari sebuah sistem komputer secara fisik yang terdiri komponen-komponen yang saling terkait dari masukan, proses dan keluaran.

b. Analisa Kebutuhan Perangkat Lunak (*Software*)

Perangkat lunak merupakan sekumpulan perintah-perintah untuk menjalankan perangkat keras. Perangkat lunak yang digunakan untuk membuat dan mengoperasikan aplikasi adalah PHP (*Hypertext Preprocessor*) dan My SQL.

4. Pengujian Sistem

Pengujian program, program yang telah dibangun akan diuji untuk mengetahui apakah program tersebut berjalan dengan benar dan sesuai dengan perancangan yang dilakukan. Setelah program selesai maka tahap selanjutnya adalah tahapan pemeliharaan. Untuk pengujian aplikasi ini menggunakan cara langsung yaitu pengguna

a. Pengujian *Blackbox*

Pengujian perangkat lunak ini menggunakan metode pengujian *blackbox*. Dimana pengujian *blackbox* berfokus pada persyaratan fungsional perangkat lunak yang dibuat. Mulai dari pengujian jika data benar dan tersimpan sesuai prosedur menjalankan aplikasi serta jika data salah dan tidak sesuai prosedur menjalankan aplikasi.

b. Pengujian Kuesioner

Pengujian kuesioner dilaksanakan dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan tertulis yang ditujukan kepada responden, dari hasil jawaban yang terkumpulkan akan di digunakan untuk mendapatkan hasil dari pengujian.

1.6. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dari hasil penelitian Skripsi adalah:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat, metodologi penelitian, sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini membahas Landasan Teori memuat tinjauan Pustaka, kerangka pemikiran dan hipotesis (jika ada). Teori-teori yang disajikan dalam landasan teori hanya teori-teori yang mendukung dalam skripsi.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini membahas terkait analisis sistem yang meliputi sistem yang berjalan saat ini, sistem yang baru, dan perancangan sistem.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN ANALISIS HASIL

Bab ini membahas terkait implementasi sistem, pengujian sistem, serta analisis hasil pengujian pada Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Kabupaten Karanganyar.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini membahas kesimpulan yang dilakukan dalam penelitian skripsi dan saran yang dapat di jadikan untuk solusi dan dikembangkan dengan lebih baik dan dapat bermanfaat.

